

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada 50 sampel perawat ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan perawat tentang *patient safety* secara individu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penatalaksanaan *patient safety* di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul.
2. Sikap perawat tentang *patient safety* secara individu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penatalaksanaan *patient safety* di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul.
3. Pengetahuan dan sikap perawat tentang *patient safety* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penatalaksanaan program *patient safety* di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul.

B. Saran

1. Penentu Kebijakan Rumah Sakit:
 - a. Lebih sering menyelenggarakan program pelatihan *patient safety* secara berkesinambungan sehingga seluruh perawat berkesempatan mengikuti pelatihan tersebut.

- b. Memaksimalkan kerja Tim *patient safety* yang sudah terbentuk agar mutu pelayanan rumah sakit yang berkaitan dengan keselamatan pasien semakin baik.
- c. Komitmen manajemen untuk selalu mengembangkan budaya *patient safety* dan menerapkan kebijakan melaporkan tindakan kesalahan tanpa hukuman.
- d. Perawat
 - a. Peningkatan pengetahuan dan sikap tentang *patient safety* melalui seminar, lokakarya, pelatihan dan pendidikan lanjut.
 - b. Selalu menerapkan asuhan keperawatan sesuai standar profesi tertinggi dan mengutamakan keselamatan pasien.
 - c. Melaksanakan program *patient safety* yang sudah digalakkan secara maksimal dan selalu belajar.
 - d. Mempunyai keberanian untuk melaporkan setiap tindakan kesalahan dalam praktik keperawatan yang berhubungan dengan *patient safety*.

C. Keterbatasan

Penelitian ini tentu mempunyai keterbatasan, antara lain adalah penelitian ini hanya mengamati sekali saja pada saat pengambilan data dan tidak diamati dalam jangka waktu yang panjang. Sampel yang diteliti hanya perawat di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul, sehingga belum dapat mencerminkan keadaan tingkat penatalaksanaan *patient safety* di semua jasa pelayanan rumah sakit, karena

selain perawat program *patient safety* harus dilaksanakan oleh seluruh komponen rumah sakit.

Selain itu, penelitian ini hanya menganalisis pengaruh variabel pengetahuan dan sikap perawat tentang *patient safety* terhadap penatalaksanaan *patient safety* di ruang rawat inap. Penelitian ini juga hanya menggunakan kuisisioner dalam menilai setiap variabel, untuk itu diperlukan penelitian lanjutan dengan metode observasi langsung terhadap responden (penelitian kualitatif) dalam menilai penatalaksanaan *patient safety* untuk mengecilkan bias.